

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI
RISIKO, DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

EKA HANUR UMI FARIDA

111930811

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

EKA HANUR UMI FARIDA

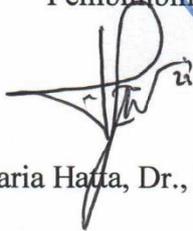
Nomor Induk Mahasiswa: 111930811

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Lita Kusumasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 5 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan faktor sosiodemografi terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban terhadap serangkaian pernyataan dalam bentuk kuesioner kepada masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 102 responden. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling* dengan kriteria masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta yang pernah melakukan investasi atau sedang melakukan investasi dan memiliki pengetahuan mengenai investasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, dan faktor sosiodemografi dengan kategori jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Faktor Sosiodemografi, dan Keputusan Investasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of financial literacy, risk perception, and sociodemographic factors on investment decisions. This study uses primary data obtained from answers to a series of statements in the form of a questionnaire to the community in the Special Region of Yogyakarta, totaling 102 respondents. The sample in this study was determined by purposive sampling with the criteria of people in the Special Region of Yogyakarta who have invested or are currently investing and have knowledge about investment. This study uses multiple linear analysis techniques. The results of this study indicate that financial literacy has an effect on investment decisions, risk perception has no effect on investment decisions, and sociodemographic factors with the categories of gender, age, education, and income have no effect on investment decisions.

Keyword: *Financial Literacy, Perceived Risk, Sociodemographic Factors, and Investment Decision*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi di era globalisasi, kegiatan dalam mengelola keuangan harus dilakukan dengan cermat. Dalam mengelola keuangan pengetahuan dan kemampuan harus dimiliki setiap individu agar memiliki arah keputusan keuangan yang jelas (Putri dan Rahyuda, 2017).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 Kota/Kabupaten dengan pertimbangan gender dan strata wilayah perkotaan/pedesaan, memberikan gambaran mengenai indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia. Pada tahun 2013 indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sekitar 21,84%, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 29,7%, dan pada tahun 2019 sebesar 38,03% yang menunjukkan mengalami kenaikan lebih tinggi jika dibandingkan dari tahun 2013 dan tahun 2016.

Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia



Sumber: SNLIK, 2019

Dari gambar 1.1 di atas menunjukkan masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik mengenai literasi keuangan, dengan kata lain tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah.

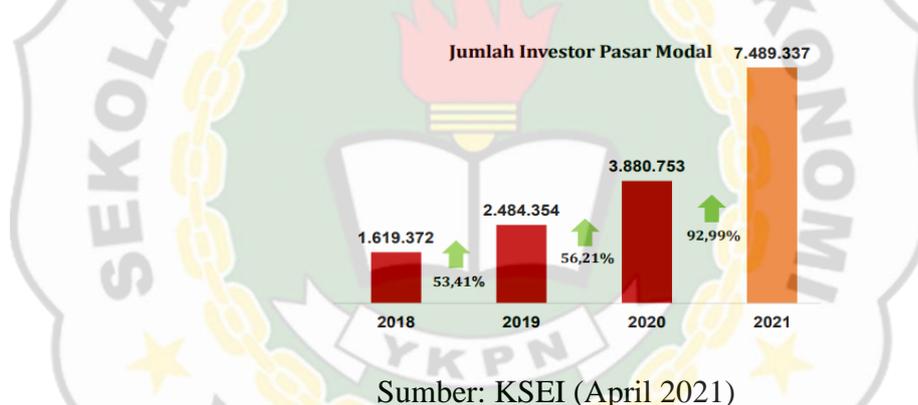
Persepsi risiko merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi seorang individu dalam pengambilan keputusan investasi. Adanya perbedaan tingkat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

persepsi risiko setiap investor dikarenakan setiap individu memiliki psikologis masing-masing. Saat melakukan pemilihan investasi, seseorang dengan persepsi risiko yang tinggi akan lebih berhati-hati dalam memilih keputusan investasi. Seseorang yang memiliki tingkat persepsi risiko yang rendah maka cenderung berani untuk mengambil keputusan karena sudah memiliki banyak pengalaman dalam investasi sebelumnya

Berikut data yang didapatkan dari PT.Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengenai pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia.

Gambar 1. 2 Jumlah Investor di Pasar Modal Masyarakat Indonesia



Berdasarkan data yang diperoleh, dilihat pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan signifikan mencapai 92,99%, apabila dilihat pada data tahun 2020 yang pertumbuhan investor sebesar 56,21%. Hal ini dianggap cukup baik karena setiap tahunnya mengalami pertumbuhan dan dari data di atas menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat berinvestasi di pasar modal semakin besar.

Selain literasi keuangan dan persepsi risiko, keputusan investasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor sosiodemografi karena beragamnya perilaku setiap individu. Karakteristik sosiodemografi meliputi jenis kelamin, umur, jenis pekerjaan, pendapatan, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan pengalaman dalam bekerja (Putri dan Rahyuda, 2017).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan uraian diatas, terdapat perbedaan hasil yang bertolak belakang dalam mengkaji tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sehingga, peneliti terdorong untuk menguji kembali “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi”.

TELAAH LITERATUR

Teori Perilaku Keuangan (Theory of Behavior Finance)

Sadalia dan Butar (2016) menyatakan analisis dalam berinvestasi yang menggunakan teori keuangan dan teori psikologi dikenal dengan teori perilaku keuangan (*theory of behavior finance*). Perilaku keuangan merupakan studi yang berhubungan dengan pengaruh psikologi terhadap perilaku-perilaku praktisi keuangan dan dampak yang akan terjadi kedepannya di pasar saham (Sewell, 2007).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang masalah keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan dan penilaian tentang pengelolaan keuangan yang semakin penting bagi siapa saja untuk membuat sebuah keputusan (Nauta, 2013).

Persepsi Risiko

Rosyidah dan Lestari (2013) berpendapat bahwa persepsi risiko merupakan penilaian seseorang pada situasi yang berisiko, bergantung pada keadaan dan psikologis orang tersebut.

Faktor Sosiodemografi

Sosiodemografi adalah ilmu yang mempelajari penduduk dalam suatu wilayah terutama menyangkut jumlah, struktur penduduk, dan perkembangan penduduk. Variabel demografi seperti status pekerjaan, usia, status perkawinan, jenis kelamin,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jenis pekerjaan, pendapatan, pengalaman pekerjaan, dan tingkat pendidikan (Putri dan Rahyuda, 2017).

Keputusan Investasi

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal ke dalam sebuah usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan (Wulandari dan Iramani, 2014). keputusan investasi dipengaruhi oleh jumlah uang yang diinvestasikan, jenis investasi yang dipilih, pengembalian investasi, dan potensi berisiko dalam berinvestasi.

Pengembangan Hipotesis

Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat karena meningkatkan taraf hidup dan mendorong perilaku keuangan yang bertanggung jawab, yang keduanya diperlukan untuk perencanaan keuangan yang baik di masa depan (Hikmah dan Rustam, 2020). Penelitian dari Putri & Rahyuda (2017) yang menemukan bahwa pilihan investasi akan dipengaruhi oleh literasi keuangan. Individu yang memiliki tingkat literasi yang tinggi akan memahami informasi keuangan dengan baik serta memahami dampak yang akan diperoleh akibat dari keputusan yang diambilnya, sehingga mereka cenderung lebih berhati-hati dalam berinvestasi dan membuat keputusan yang bijak. Dengan demikian, seseorang akan lebih bijak dalam pengambilan keputusan apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang tinggi.

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Penelitian yang dilakukan Anggraini & Mulyani (2022) menyatakan bahwa keputusan investasi dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi risiko. Sejalan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan penelitian Anggraini & Mulyani (2022), dan Mahwan & Herawati (2021) menyatakan bahwa individu dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan sebagai akibat dari tindakan yang telah dilakukan dengan memahami tingkat risiko. Apabila risiko yang dipahami semakin baik, maka keputusan yang diambil akan semakin baik untuk mengurangi potensi risiko yang akan diterima.

H₂: Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

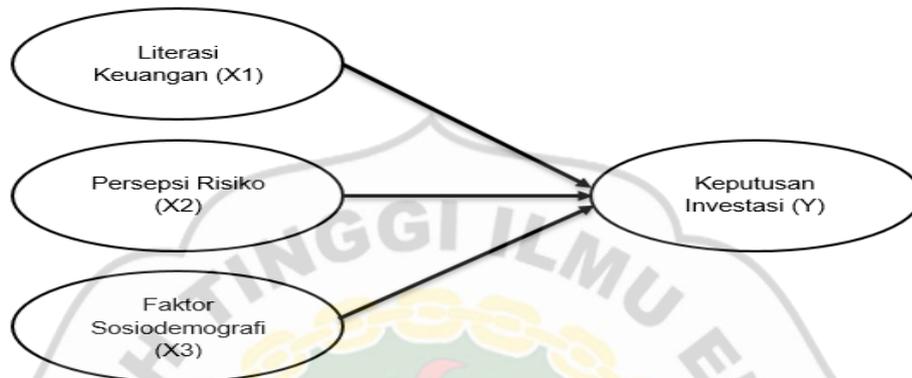
Faktor Sosiodemografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan) Terhadap Keputusan Investasi

Menurut Putri & Rahyuda (2017) terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin terhadap keputusan investasi. Menurut penelitian mereka, perempuan lebih hati-hati dalam hal investasi dan menggunakan uangnya dengan bijaksana, baik digunakan untuk ditabung maupun diinvestasikan. Berbeda dengan laki-laki yang lebih sering menggunakan uangnya untuk membelanjakan ke hal yang tidak berguna. Begitu juga yang telah dilakukan oleh Violeta & Linawati (2019) memperoleh hasil bahwa seiring bertambahnya usia seseorang, maka akan lebih berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan investasi. Dalam penelitian mereka juga dikatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan seseorang yang berpenghasilan tinggi akan lebih cenderung untuk berinvestasi karena mereka memiliki tabungan yang tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Humairo & Sartika (2021) menyatakan bahwa dengan meningkatkan sistem pendidikan bagi investor akan memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang benar. Jika keadaan sosiodemografi seseorang yang semakin baik, maka akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi (Afdalia, 2021).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H₃: Faktor sosiodemografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Model Penelitian



METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana faktor sosiodemografi (jenis kelamin, pendapatan, usia, dan pendidikan) serta literasi keuangan, dan persepsi risiko mempengaruhi keputusan investasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria atau ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu:

- 1) Masyarakat yang tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 2) Pernah melakukan investasi atau sedang melakukan investasi.
- 3) Mengetahui tentang investasi.

Jenis dan Sumber Data

Teknik pemerolehan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik pemerolehan data menggunakan data primer dengan cara melakukan penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google form* kepada responden.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menerapkan metode regresi linear berganda dengan pengolahannya menggunakan IBM SPSS Statistics 26.

Statistik Karakteristik Responden

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki -laki	61	59.8%
2	Perempuan	41	40.2%
Total		102	100%

Pada tabel yang terlampir dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki antusias berkontribusi dalam pengisian kuesioner penelitian ini. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 61 responden atau memiliki persentase 59.8% dan untuk responden yang jenis kelaminnya perempuan sejumlah 41 atau memiliki persentase 40.2%.

Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	18-40 tahun	87	85.3%
2	41-60 tahun	14	13.7%
3	>60 tahun	1	1.0%
Total		102	100%

Berdasarkan tabel terlampir, dari total 102 responden yang berpartisipasi dalam menjawab kuesioner penelitian, 87 responden berusia 18-40 tahun dengan persentase 85.3%, diikuti oleh 14 responden berusia 41-60 atau 13.7%, serta 1 responden berusia >60 tahun dengan persentase 1.0%.

Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SMA atau sederajat	67	65.7%
2	S1	31	30.4%
3	S2	4	3.9%
Total		102	100%

Pada tabel yang terlampir berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa responden yang memiliki jenjang karir SD atau sederajat, SMP atau sederajat, dan S3 tidak turut berkontribusi pada pengisian kuesioner penelitian ini. Dalam penelitian ini responden yang turut berkontribusi mayoritas responden yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berjenjang pendidikan SMA atau sederajat sejumlah 67 responden dengan persentase 65.7%, kemudian responden yang berjenjang pendidikan S1 sebanyak 31 responden dengan persentase 30.4%, dan yang terakhir responden yang berjenjang S2 sejumlah 4 responden dengan persentase 3.9%.

Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan Bersih Perbulan

No	Tingkat Pendapatan Bersih (Perbulan)	Jumlah	Persentase
1	<Rp. 1.500.000 per bulan	27	26.5%
2	Rp. 1.500.000 s/d Rp 2.400.000	36	35.3%
3	Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000	11	10.8%
4	>Rp. 3.500.000 per bulan	28	27.5%
Total		102	100%

Berdasarkan tabel yang terlampir, dari sebanyak 102 responden bahwa 27 responden mempunyai tingkat pendapatan bersih <Rp. 1.500.000 per bulan dengan persentase 26.5%. Berikutnya responden yang mempunyai tingkat pendapatan Rp.1.500.000 sampai dengan Rp.2.400.000 sebanyak 36 responden dengan persentase 35.3%. Kemudian terdapat 29 responden dengan persentase 10.8% yang memiliki penghasilan bersih per bulan Rp.2.500.000 hingga Rp.3.500.000, dan yang terakhir yaitu 28 responden atau memiliki persentase 27,5% mempunyai tingkat penghasilan perbulan >Rp.3.500.000.

Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Makimum	Rata-rata	Std. Deviation
Literasi Keuangan	102	3.13	5.00	4.3076	0.44384
Persepsi Risiko	102	2.50	5.00	4.0368	0.64620
Keputusan Investasi	102	2.00	5.00	3.7132	0.71268
Valid N (listwise)	102				

Berdasarkan tabel pada variabel literasi keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 4.3076, artinya mayoritas responden menjawab setuju untuk item-item pertanyaan pada variabel literasi keuangan karena mendekati nilai 4. Kemudian responden yang menjawab netral terlihat pada nilai minimum sebesar 3.13 dan ada pula responden yang menjawab sangat setuju, yang dapat dilihat dari nilai maksimum sebesar 5.00.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel persepsi risiko mempunyai nilai rata-rata sebesar 4.0368, hal ini dapat diartikan mayoritas responden menjawab setuju untuk item-item pertanyaan pada variabel persepsi risiko, karena mendekati nilai 4. Meskipun ada pula responden yang menjawab tidak setuju, hal ini dapat dilihat dari nilai minimum sebesar 2.50, dan ada pula yang menjawab sangat setuju, yang dapat dilihat dari nilai maksimum sebesar 5.00.

Pada variabel keputusan investasi mempunyai nilai minimum sebesar 2.00, artinya ada responden yang menjawab tidak setuju untuk item-item pertanyaan pada variabel keputusan investasi. Namun, ada pula responden yang menjawab sangat setuju, yang terlihat dari nilai maksimum sebesar 5.00 dan memiliki nilai rata-rata sebesar 3.7132, hal ini menunjukkan mayoritas responden menjawab setuju untuk item-item pertanyaan tersebut karena mendekati nilai 4.

Uji Validitas

Teknik *correlate bivariate pearson* digunakan peneliti dalam pengujian validitas.

Tingkat validitas suatu pertanyaan apabila hasil perhitungan nilai signifikansi pada validitas item lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan perbandingan dengan r tabel apabila r hitung lebih besar dari r tabel (Widiyanto, 2010).

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

No	Variabel	Item	R hitung	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	Literasi Keuangan (LK)	LK1	0.624	0.000	VALID
		LK2	0.623	0.000	VALID
		LK3	0.704	0.000	VALID
		LK4	0.619	0.000	VALID
		LK5	0.654	0.000	VALID
		LK6	0.625	0.000	VALID
		LK7	0.647	0.000	VALID
		LK8	0.650	0.000	VALID

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tabel yang terlampir, dapat dilihat dari nilai R hitung pada pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 8 berkisar antara $0.619 - 0.704 > R$ tabel 0.1946 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka seluruh pertanyaan pada variabel literasi keuangan dapat dikatakan valid.

Hasil Uji Validitas Persepsi Risiko

No	Variabel	Item	R hitung	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	Persepsi Risiko (PR)	PR1	0.748	0.000	Valid
		PR2	0.711	0.000	Valid
		PR3	0.808	0.000	Valid
		PR 4	0.728	0.000	Valid

Pada tabel yang terlampir, dapat dilihat dari nilai R hitung pada pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 4 berkisar antara $0.711 - 0.808 > R$ tabel 0.1946 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga seluruh pertanyaan dalam variabel persepsi risiko dapat dikatakan valid.

Hasil Uji Validitas Faktor Sosiodemografi

No	Variabel	Item	R hitung	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	Faktor Sosiodemografi (FS)	FS1	0.688	0.000	Valid
		FS2	0.642	0.000	Valid
		FS3	0.832	0.000	Valid
		FS4	0.913	0.000	Valid

Pada tabel yang terlampir, dapat dilihat nilai R hitung pada pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 4 berkisar antara $0.642 - 0.913 > R$ tabel 0.1946 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga seluruh pertanyaan pada variabel faktor sosiodemografi dapat dikatakan valid.

Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi

No	Variabel	Item	R hitung	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	Keputusan Investasi (KI)	KI1	0.728	0.000	Valid
		KI2	0.828	0.000	Valid
		KI3	0.787	0.000	Valid
		KI4	0.793	0.000	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tabel yang terlampir, dapat dilihat nilai R hitung pada pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 4 berkisar antara $0.728 - 0.828 > R$ tabel 0.1946 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga seluruh pertanyaan pada variabel keputusan investasi dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Data yang reliabel memiliki pengukuran reliabilitas yang tinggi. Setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan stabil dan konsisten dalam mengukur variabel jika nilai *cronbach's alpha* menghasilkan nilai $> 0,60$ (Ghozali, 2018).

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0.786	Reliabel
2	Persepsi Risiko	0.740	Reliabel
3	Faktor Sosiodemografi	0.723	Reliabel
4	Keputusan Investasi	0.785	Reliabel

Pengujian reliabilitas untuk variabel literasi keuangan, variabel persepsi risiko, variabel faktor sosiodemografi, serta variabel keputusan investasi mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ yang menunjukkan bahwa dari semua item dalam keempat variabel memiliki hasil yang reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji satu sampel *Kolmogorov-smirnov* dan menggunakan nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya hipotesis diterima dan data berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

Hasil Uji Normalitas

<i>One Kolmogorov-smirnov</i>	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0.200	Data Normal

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji *Kolmogorov-smirnov* mendapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 , artinya nilai ini $> 0,05$.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memiliki data berdistribusi normal dan data dapat digunakan untuk pengujian regresi berikutnya.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yaitu:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF < 10 maka model tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan	0.642	1.558	Tidak terjadi multikolinieritas
Persepsi Risiko	0.645	1.551	Tidak terjadi multikolinieritas
Faktor Sosiodemografi	0.986	1.014	Tidak terjadi multikolinieritas

Hasil yang terlampir pada tabel menunjukkan ketiga variabel yaitu literasi keuangan, persepsi risiko, dan faktor sosiodemografi menghasilkan angka *tolerance* yang $> 0,10$ dan mendapatkan nilai VIF < 10 , maka kesimpulan dari data tabel di atas tidak terdapat masalah multikolinieritas pada ketiga variabel tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Dengan menggunakan uji *glejser* dapat diambil keputusan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Glejser

No	Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0.073	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	Persepsi Risiko	0.061	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3	Faktor Sosiodemografi	0.181	Tidak Terjadi heteroskedastisitas

Pada tabel yang terlampir uji heteroskedastisitas menunjukkan dari ketiga variabel variabel yaitu literasi keuangan, persepsi risiko, dan faktor sosiodemografi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terbebas dari heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig. yang lebih dari 0,05.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
Constant	5.286	1.915	0.058
Literasi Keuangan (LK)	0.197	2.064	0.042
Persepsi Risiko (PR)	0.077	0.592	0.555
Faktor Sosiodemografi (FS)	0.185	1.430	0.156

$$KI = 5.286 + 0.197LK + 0.077PR + 0.185FS$$

Variabel literasi keuangan mempunyai koefisien regresi sebesar 0.197, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin baik dalam pengambilan keputusan, terlihat dari angka koefisien yang positif. Pada variabel persepsi risiko memiliki koefisien regresi sebesar 0.077, artinya semakin tinggi tingkat persepsi risiko maka pengambilan keputusan akan semakin baik. Pada variabel faktor sosiodemografi memiliki koefisien regresi sebesar 0.185, artinya semakin baik keadaan sosiodemografi seseorang maka akan semakin baik dalam pengambilan keputusan.

Uji Nilai F (Uji Simultan)

Apabila nilai signifikan $F < 0,05$, maka terdapat minimal satu variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	93.139	3	31.046	4.181	0.008
Residual	727.655	98	7.425		
Total	820.794	101			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi $0.008 > 0.05$, maka hasil pengolahan data di atas sesuai dengan syarat pengambilan keputusan. Dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disimpulkan bahwa model penelitian yang diajukan baik, yang berarti literasi keuangan, persepsi risiko, dan faktor sosiodemografi dapat memprediksi keputusan investasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kemampuan semua variabel independen untuk memberikan semua informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variabel dependen dinyatakan jika nilai R-square mendekati angka 1 (satu) dan menjauhi angka 0 (nol) (Ghozali, 2016).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.337	0.113	0.086	2.725

Diketahui nilai *adjusted R Square* sebesar 0.086 atau 8,6%. Artinya dalam hal ini menunjukkan bahwa variasi dari variabel literasi keuangan, persepsi risiko, faktor sosiodemografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan) mampu menjelaskan variasi variabel keputusan investasi sebesar 8.6% dan 91.4% sisanya dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini, seperti motivasi, overconfidence (terlalu percaya diri), *return* (keuntungan), dan sebagainya.

Uji Nilai t (Uji Parsial)

Dasar pengujian hasil regresi menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dari pengolahan data (Ghozali, 2016). Hipotesis didukung apabila nilai signifikansi $t < 0,05$. Hipotesis tidak didukung apabila nilai signifikansi $t > 0,05$.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	B	t	Sig.	Hipotesis	Prediksi Arah	Kesimpulan
<i>Constant</i>	5.286	1.915	0.058			
LK	0.197	2.064	0.042	H1	Positif	Didukung
PR	0.077	0.592	0.555	H2	Positif	Tidak didukung
FS	0.185	1.430	0.156	H3	Positif	Tidak didukung

Berdasarkan uji t, variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi $0.042 < 0.05$ dengan koefisien regresi 0.197. Dengan demikian dapat disimpulkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa **hipotesis 1 didukung**, artinya pada variabel literasi keuangan terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel keputusan investasi.

Dari tabel di atas nilai variabel persepsi risiko mempunyai nilai signifikansi $0.555 > 0.05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.077. Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel persepsi mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel keputusan investasi, sehingga **hipotesis 2 tidak didukung**.

Pada variabel sosiodemografi memiliki nilai signifikansi $0.156 > 0.05$ dengan nilai koefisien regresi 0.185. Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel faktor sosiodemografi mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel keputusan investasi, sehingga **hipotesis 3 tidak didukung**.

Pembahasan Hasil Penelitian

Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis 1 didukung yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Saat seseorang mempunyai pemahaman dan pengetahuan untuk mengatur keuangan, maka seseorang tersebut akan lebih percaya diri dan tentunya akan mendorong seseorang tersebut untuk mengambil keputusan investasi. Hal tersebut terjadi karena adanya pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai keuangan dapat membantu seseorang tersebut dalam mengelola dan mengendalikan keuangan yang dimilikinya dengan tepat. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan Fadila et al., (2022) dan Lestari et al., (2022).

Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pada hipotesis 2 menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini mungkin dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terjadi, karena mayoritas responden dalam penelitian ini takut terhadap risiko yang akan diterima ketika akan mengambil keputusan investasi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab setuju dalam item-item pertanyaan pada variabel persepsi risiko, terlihat pada nilai rata-rata sebesar 4.0368. Selain itu, responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA atau sederajat yang dapat mempengaruhi pada kurangnya pengetahuan yang dimiliki terkait risiko yang akan diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Listyani et al., (2019) dan juga didukung Putri & Isbanah (2020).

Faktor Sosiodemografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan) Terhadap Keputusan Investasi

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.147 lebih besar dari 0.05, sehingga Hipotesis 3 tidak didukung. Dalam penelitian ini mayoritas responden merupakan mahasiswa dan didominasi dengan tingkat pendapatan yang tergolong rendah yaitu sebesar Rp. 1.500.000 hingga Rp. 2.400.000 per bulan, sehingga faktor sosiodemografi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini bisa terjadi karena pendapatan yang dimiliki lebih dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari pada untuk melakukan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017), Armalia (2018), Putri & Isbanah (2020), dan Putri & Hamidi (2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Penelitian

Secara keseluruhan penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan mempengaruhi penilaian masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap keputusan investasi, persepsi risiko dan faktor sosiodemografi dengan kategori

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut penelitian ini literasi keuangan merupakan pemahaman dan pengetahuan, serta keyakinan yang dimiliki masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mempengaruhi sikap dan tindakan dan membantu mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik dengan tujuan meningkatkan taraf hidupnya di kemudian hari. Selain itu, mayoritas responden dalam penelitian ini takut terhadap risiko yang akan diterima ketika akan mengambil keputusan investasi. Kemudian mayoritas responden merupakan mahasiswa dan didominasi dengan tingkat pendapatan yang tergolong rendah. Maka dari itu, persepsi risiko dan faktor sosiodemografi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan *theory of behavior finance* dalam hal pengambilan keputusan investasi bahwa situasi yang berpotensi berisiko membutuhkan pengetahuan dan pemahaman untuk mengatur keuangan. Adanya pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai keuangan, maka seseorang tersebut akan lebih percaya diri dan tentunya akan mendorong seseorang tersebut untuk mengambil keputusan investasi serta membantu seseorang tersebut dalam mengelola dan mengendalikan keuangan yang dimilikinya dengan tepat, sehingga seseorang tersebut lebih berani mengambil risiko.

Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti tidak mudah melakukan kontrol terhadap kesungguhan dan kebenaran jawaban dari responden (aspek kesungguhan dan kejujuran) saat mengisi instrumen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pengumpulan data responden pada penelitian ini hanya dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan memberikan *link* kuesioner kepada responden melalui *personal chat*, sehingga penyebaran kuesioner yang peneliti lakukan tidak merata pada masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Dalam penelitian ini tidak mencakup semua faktor sosiodemografi responden dalam kategori pendidikan, yaitu SD atau sederajat, SMP atau sederajat dan S3 tidak ada dalam penelitian ini, sehingga tidak mewakili semua kebutuhan dalam menjawab pendidikan terakhir. Kemudian kategori pendapatan dalam penelitian ini terlalu rendah, maka dari itu angka pendapatan perlu ditinjau ulang.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian di masa mendatang dapat menambahkan variabel lain untuk memperkuat penelitian dan pembaca lebih memahami jika banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, seperti, motivasi, *overconfidence* (terlalu percaya diri), *return* (keuntungan) dan sebagainya.
2. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa terhadap keputusan investasi dapat melengkapi dan memperluas baik dari sampel maupun jenis investasi agar penelitian yang dilakukan lebih baik dan tersebar secara merata di setiap Kabupaten dalam Provinsi tertentu dan berfokus pada suatu jenis investasi, seperti investasi saham, obligasi, deposito, dan sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menguji keputusan investasi secara nyata, tidak hanya terbatas pada persepsi. Penggunaan metode eksperimen mungkin dapat dipergunakan sebagai pembanding, untuk dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Afdalia, N. (2021). *Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. 118.
- Alquraan, T., Alqisie, A., & Shorafa, A. A. (2016). Do Behavioral Finance Factors Influence Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market). *American International Journal of Contemporary Research*, 162.
- Amin, S., & Pirezada, S. S. (2014). Theory of Behavioral Finance and Its Application to Property Market: A Change in Paradigm. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9.
- Anggraini, F., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.486>
- Armalia, N. D. (2018). *Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana Program Studi Manajemen*. 18.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang)*. 14.
- Chaudhary, A. K. (2013). *IMPACT OF BEHAVIORAL FINANCE IN INVESTMENT DECISIONS AND STRATEGIES – A FRESH APPROACH*. 88,89.
- Erik Hromadka. (2007). *Programs help young and old to understand money matters. “Feed the Pig” promotes saving*. 5.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Harlianingtyas, I., Kusriani, D. E., & Susilaningrum, D. (2013). Pemodelan Partisipasi Wanita dalam Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan di Pesisir Timur Surabaya. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 2(1), D1–D6.
- Hasanah, F., Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). *PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RESIKO PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PASAR MODAL*. 8, 10.
- Humairo, N., & Sartika, F. (2021). Literasi Keuangan dan Faktor Sociodemografi terhadap Keputusan Investasi melalui Bias Perilaku. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(2), 164–177. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7766>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Jesilia, & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.001>
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 33–46.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PELATIHAN PASAR MODAL, MODAL INVESTASI MINIMAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Mahwan, F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 768–780.
- Mertha Dewi, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN SERTA MASA BEKERJA TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1867. <https://doi.org/10.24843/EEB.2018.v07.i07.p04>
- Mutawally, F. W., & Asandimitra, N. (2019). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY, RISK PERCEPTION, BEHAVIORAL FINANCE DAN PENGALAMAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA SURABAYA*. 7, 12.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Nauta, J. (2013, November 1). Financial literacy: What you don't know can hurt your business. *Grand Rapids Business Journal*. <https://grbj.com/opinion/financial-literacy-what-you-dont-know-can-hurt-your-business/>
- OECD, O. (2011). *Framework for the Development of Financial Literacy Baseline Surveys: A First International Comparative Analysis* (OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions No. 1; OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, Vol. 1). <https://doi.org/10.1787/5kmdpz7m9zq-en>
- Pengembangan Teori Perilaku Keuangan.pdf*. (n.d.).
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY, ILLUSION OF CONTROL, OVERCONFIDENCE, RISK TOLERANCE, DAN RISK PERCEPTION TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA DI KOTA SURABAYA*. 6, 11.
- Pritazahara, R., & Sriwido, U. (2015). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN INVESTASI DENGAN SELF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERATING*. 15(1), 10.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Putri, R. A., & Isbanah, Y. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI PADA INVESTOR SAHAM DI SURABAYA*. 8, 13.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA MAGISTER MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS PADANG)*. 4(1), 16.
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). PENGARUH TINGKAT FINANCIAL LITERACY DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3407. <https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i09.p09>
- Rifdani, R., & Cerya, E. (2022). Bagaimana Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi ? *Jurnal Ecogen*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12779>
- Rizki, M. (2022). Pengaruh Nilai Taksiran terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Gadai Emas Di Pegadaian Syariah. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 469-474-469-474.
- Rosyidah, S. M., & Lestari, W. (2013). RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RISIKO DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERSPEKTIF GENDER. *Journal of Business and Banking*, 3(2), 189. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i2.236>
- Sadalia, I., & Butar-Butar, N. A. (2016). *Perilaku keuangan: Teori dan implementasi*.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332.
- Sari, D. R. (2017). *Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana Program Studi Manajemen*. 18.
- Sewell, M. (2007). *Behavioural Finance*. London: University College London. https://www.academia.edu/2813323/Behavioural_Finance
- Violeta, J., & Linawati, N. (2019). PENGARUH ANGER TRAITS, ANXIETY TRAITS, DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 13(2), 89-96. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.13.2.89-96>
- Windayani, F. S., Krisnawati, D. A., & Sos, S. (2019). *(Studi Kasus pada Investor yang Terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Telkom University pada tahun 2014-2018)*. 8.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). STUDI EXPERIENCED REGRET, RISK TOLERANCE, OVERCONFIDANCE DAN RISK PERCEPTION PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DOSEN EKONOMI. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 12.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144-154.